

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta profesionalisme guru dalam menangani proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Data yang diperoleh berupa data deskriptif dan kuantitatif yang menggunakan perhitungan statistik sederhana. Berdasarkan masalah yang disebutkan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan *model Quantum Teaching* dalam mata pelajaran FIQH Kelas IV MI Nurul Huda Raji.
2. Untuk mengetahui relevansi penerapan *model Quantum Teaching* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran FIQH Kelas IV MI Nurul Huda Raji

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan selama 60 hari terhitung mulai izin penelitian secara lisan dan tertulis dengan surat rekomendasi dari IAIN Walisongo Semarang. Sedangkan pelaksanaan penelitian atau pengumpulan data mulai tanggal 4 Pebruari 2011 sampai dengan 4 April 2011.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah di MI Nurul Huda Raji.

C. Obyek Penelitian

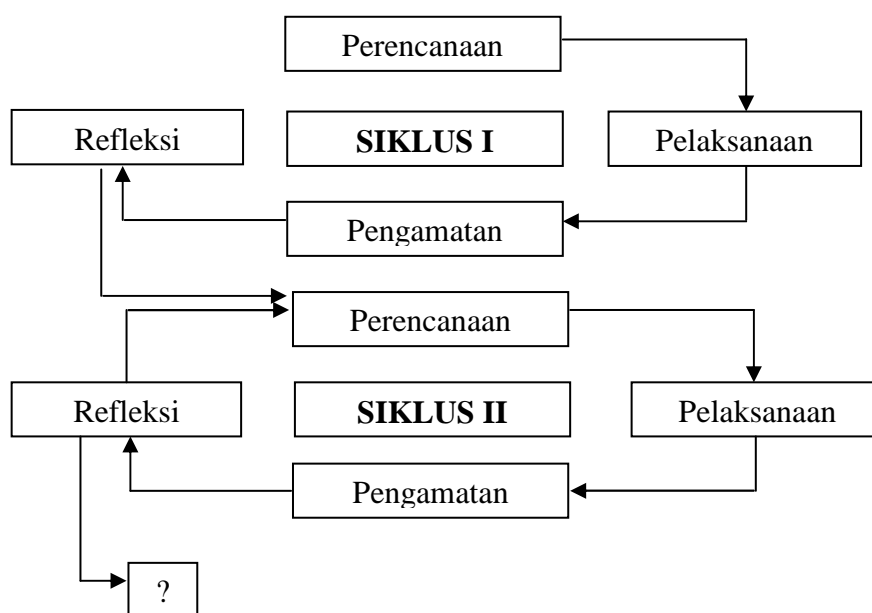
Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Nurul Huda Raji dengan jumlah siswa 36 orang yang terdiri atas 19 orang siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.¹

1. Metode penelitian tindakan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Refleksi pada siklus pertama digunakan sebagai patokan untuk pelaksanaan siklus selanjutnya, sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya. Adapun alur dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:²



Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan

¹ Rochiarti Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), cet. 2 hlm. 12

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 16

5. Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian

Persiapan pelaksanaan tindakan yang akan peneliti lakukan dengan tahapan-tahapan tindakan sebagaimana yang tercantum dalam skenario pembelajaran. Tindakan yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

- 1) Peneliti melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah dan menganalisis akar penyebab masalah dengan melakukan pengamatan proses pembelajaran di kelas.
- 2) Peneliti bersama guru pendidikan agama Islam berkolaborasi untuk menentukan dan menetapkan tindakan apa yang akan digunakan untuk mengatasi masalah.
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 4) Membuat Lembar Observasi Siswa (LOS)
- 5) Penyusunan instrumen.

Instrumen ialah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan adalah soal-soal yang dibuat peneliti sendiri. Langkah-langkah penyusunan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan materi shalat
- b) Menyusun kisi-kisi soal.
- c) Menyusun soal sesuai dengan kisi-kisi yang telah ditentukan, yaitu sejumlah 20 soal untuk tiap siklus.

b. Pelaksanaan tindakan

1) Pra siklus

Dalam pelaksanaan pra siklus proses pembelajaran guru masih menggunakan metode lama.

2) Siklus I

Dalam penelitian tindakan (*action research*) tiap siklusnya terdiri dari :

- a) Perencanaan

Dalam tahap ini penelitian bersama-sama dengan guru

- Merencanakan permasalahan apa yang akan diteliti
- Merencanakan model atau metode apa yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.
- Membuat RPP
- Membuat LOS (lembar observasi siswa)

b) Pelaksanaan

- Guru menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS.

c) Observasi

- Peneliti bersama guru melakukan observasi saat berlangsungnya proses pembelajaran.

d) Refleksi

- Peneliti bersama guru melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.
- Peneliti bersama guru Fiqh membahas hasil evaluasi yang telah dilakukan, serta merencanakan perbaikan yang akan digunakan pada siklus II.

3) Siklus II

a) Perencanaan

- Dari hasil evaluasi pada tindakan siklus I, peneliti bersama guru merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan pada siklus ini.

b) Pelaksanaan

- Guru menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS.

c) Observasi

- Peneliti bersama guru melakukan observasi saat berlangsungnya pembelajaran

d) Refleksi

- Peneliti bersama guru melakukan evaluasi terhadap tindakan

yang telah dilakukan.

- Membahas hasil evaluasi pada siklus ini, bila hasilnya memuaskan maka penelitian dapat dihentikan.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu mengamati, jadi observasi adalah mencari dan mengumpulkan data-data fakta mengenai gejala tertentu secara langsung dengan menggunakan alat-alat pengamatan indera, dan mencatat fakta-fakta itu menurut teknik tertentu, di sepanjang waktu tertentu.³

Metode ini digunakan untuk mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan pada proses pembelajaran Fiqh materi shalat dengan *model Quantum Teaching* di Kelas IV MI Nurul Huda Raji. Berupa proses pembelajaran atau tindakan yang dilakukan guru pada proses pembelajaran *fiqh* materi shalat dengan *model Quantum Teaching* di Kelas IV MI Nurul Huda Raji.

2. Metode Tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴

Metode ini digunakan untuk mendapatkan nilai dari hasil belajar siswa Kelas IV MI Nurul Huda Raji, dengan diadakan tes pada tiap akhir siklus.

3. Metode Dokumentasi

³ HM. Hati Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 13

⁴ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 132

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁵

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data-data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan obyek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, diantaranya untuk mengetahui data berupa nama siswa, jumlah siswa dan dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran fiqh materi shalat dengan model Quantum Teaching di Kelas IV MI Nurul Huda Raji.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan *model Quantum Teaching* pada materi shalat di Kelas IV MI Nurul Huda Raji.

Semua data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan deskriptif prosentase. Dimana hasil penelitian dianalisis dua kali, yaitu analisis ketuntasan belajar secara individu dan ketuntasan belajar secara klasikal.

1. Ketuntasan belajar secara individu

Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar secara individual adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

⁵ *Ibid.*, hlm. 236

2. Ketuntasan belajar secara klasikal

Nilai post test diperoleh dari nilai tes yang diadakan pada tiap akhir siklus, kemudian dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum n_1}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = nilai ketuntasan belajar

$\sum n_1$ = jumlah siswa tuntas belajar secara individual

$\sum n$ = jumlah total siswa

G. Indikator Kinerja

Hasil belajar peserta didik dikatakan berhasil apabila peserta didik mampu memperoleh nilai 70 dan mencapai ketuntasan belajar 70 %.